



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Berita olahraga menjadi komoditas sendiri dalam dunia jurnalistik. Sejarah liputan olahraga di media cetak diawali di Inggris dan Amerika Serikat. Majalah olahraga *The American Turf Register* diterbitkan di AS pada 1892. William Randolph Hearst pada tahun 1896 menerbitkan rubrik khusus olahraga yang modern pada koran harian *New York Journal*.

Selain koran, marak munculnya radio yang menyajikan berita olahraga 24 jam sehari. *Loy and Associated* dalam Wahyudin (2016, p. 26) mengklaim bahwa televisi membuat setidaknya 1200 program olahraga dengan rata-rata penayangan 25 jam setiap pekannya. Keberadaan olahraga dan televisi seakan tidak dapat dipisahkan. Sejarah industri olahraga di Amerika Serikat ditandai dengan tayangan langsung televisi pada tahun 1930-an. Pertandingan bisbol Universitas Columbia melawan Universitas Princeton pada 1939 menjadi pertandingan pertama yang disiarkan televisi.

Perkembangan jurnalistik olahraga di Indonesia diawali oleh keramaian yang dihadirkan masyarakat kala Indonesia terlibat dalam turnamen olahraga sepak bola antarnegara di Asia Tenggara, AFF Cup. Wartawan senior olahraga Indonesia, Sumohadi Marsis, mendapatkan apresiasi dari mantan ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Margiono karena perannya di jurnalistik olahraga.

“Tugas seorang wartawan olahraga, tidak hanya menyajikan tulisan pandangan mata peristiwa olahraga untuk memuaskan pembacanya tetapi juga menjadi bagian dari pembina olahraga yang mampu memberi peran aktif bagi kontrol dan perbaikan prestasi olahraga di Indonesia secara terus menerus,” kata Margiono dalam Wahyudin (2016, p. 32)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ditandai dengan hadirnya media *online*. Perkembangan tersebut berpengaruh pada eksistensi media

termasuk media *online*. Dapat dikatakan peradaban manusia saat ini yang bersifat sangat cepat berdampak pada perkembangan media yang juga sangat cepat (Juditha, 2013, p. 145).

Berita *online* juga memiliki karakteristik yang membedakan dengan berita di media konvensional. Berita yang disampaikan melalui media *online* dapat membantu membuat sebuah gaya penulisan berita yang baru. Seperti pada media umumnya, berita *online* juga memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri yang memengaruhi cara pengguna membaca dan mengerti isi berita yang disampaikan. (Craig, 2005).

Media-media besar misalnya seperti bolakompas, antaranews, dll menyajikan informasi khusus tentang olahraga. Seiring perkembangannya, muncul beberapa situs yang secara spesifik membahas satu cabang olahraga, misalnya sepak bola. Pembuatan situs yang khusus membahas satu cabang olahraga tertentu diharapkan dapat mendapatkan pembacanya lebih spesifik dan fokus terhadap rubrik olahraga.

Dalam menulis berita olahraga di media *online*, tentu memiliki gaya penulisan tertentu. Gaya piramida terbalik lazim digunakan dalam menulis berita di media *online*. Berita dengan gaya piramida terbalik diawali *lead* pendek tidak lebih dari 30 kata. Penulisan beritanya diurutkan dari fakta paling menarik atau terpenting hingga fakta yang kurang penting.

Penulis menjalani periode kerja magang di media *online* Bolaskor.com yang memiliki kantor di Gading Serpong, Tangerang. Menjadi *sport writer* magang di media *online* tentu beda dengan media cetak. Penulis harus bisa memenuhi kriteria yang harus dilakukan jurnalis jika bekerja di media *online*. Bolaskor.com yang menargetkan setidaknya 4 berita dalam satu jam, menuntut kerja reporter untuk bekerja cepat. Gaya menulis piramida terbalik menjadi salah satu metode agar mampu meraih audiens lebih banyak.

Studi yang dilakukan Paul Bradshaw, profesor di *City University's School of Journalism* London, mengutip dari studi Jakob Nielsen, menyatakan kecepatan membaca di media *online* 25% lebih lambat daripada di media cetak. Hal tersebut lantaran layar memiliki resolusi yang jauh lebih rendah dibandingkan media cetak yaitu 72 dots di setiap inci persegi, 150-300 di koran dan majalah.

Wahyudin (2016, p. 41) mengutip dari *Five Basic Writing for digital*, menjelaskan lima tips menulis di media *online* yaitu jelas dan ringkas, lebih ringkas lebih baik, judul yang lugas, subjudul, daftar poin. Tips pertama jelas dan ringkas merupakan kebiasaan pembaca yang ingin mendapatkan informasi secara cepat, sederhana dan lugas. Berita di media *online* menekankan untuk menggunakan kata kerja aktif. Tips kedua adalah lebih ringkas lebih baik di media *online* karena biasanya tulisan yang panjang tidak cocok untuk pembaca *online*. Tulisan cenderung masih bisa mudah diterima pembaca jika tidak lebih dari 800 kata.

Wahyudin (2016, p. 41) menjabarkan tips jurnalisme *online*. Judul dalam berita *online* akan lebih efektif jika lugas. Pembaca memiliki kecenderungan untuk mendapatkan informasi secara cepat bahkan dari judul. Pola perilaku pembaca yang mencari berita melalui kata kunci, membuat penggunaan judul yang lugas dan relevan dengan isi tulisan lebih mudah untuk dibuka oleh pembaca. Jika terdapat Subjudul dalam berita *online* akan membuat artikel lebih menarik dan mudah dipahami. Tips terakhir yaitu daftar poin. Daftar poin menjadi penting karena merupakan cara efektif untuk memecah naskah yang panjang menjadi mudah dibaca.

Selama melakukan kerja magang di Bolaskor.com, tips menulis berita *online* di atas menjadi relevan karena penulis dituntut untuk menulis artikel dengan lugas agar lebih mudah dibaca. Berlatih untuk memaksimalkan *Search Engine Optimization* (SEO) yang membuat artikel lebih mudah dicari pembaca melalui

kata kunci tertentu, Bolaskor.com menekankan untuk tidak terlalu membuat berita yang mengandung *clickbait* berlebihan untuk menaikkan *traffic* Bolaskor.com.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan kerja magang di situs Bolaskor.com adalah untuk menjalankan minat penulis terhadap dunia olahraga khususnya sepak bola. Di sisi lain, penulis juga ingin melatih *soft skill* dan *hard skill* dalam menulis *hard news* dan *feature* olahraga internasional.

Penulis juga ingin mengalami langsung bagaimana keadaan dan kondisi ruang kerja jurnalis media *online*. Melakukan kerja magang juga dapat menjadi tempat penulis untuk mengimplementasi nilai berita yang diajarkan Universitas Multimedia Nusantara. Nilai berita yang dipraktikkan adalah *prominence* (ketokohan) seperti Lionel Messi, *timeliness* (kebaruan) seperti hasil pertandingan dan wawancara tokoh sepak bola terbaru, *proximity* (kedekatan) seperti penggemar Manchester United dengan berita seputar klub Manchester United, dan terkadang *human interest* (kemanusiaan) yang membahas sisi lain pesepak bola di luar lapangan hijau. Selain itu, penulis sebelumnya juga dibekali oleh mata kuliah pilihan *Sport Journalism*.

Tujuan lain dari melakukan kerja magang adalah agar penulis terjun langsung mengalami proses kerja jurnalistik sejak menentukan topik hingga berita dimuat dan dipublikasikan, khususnya media *online*. Penulis mendapatkan secara langsung pengalaman untuk bekerja sebagai tim dan berkoordinasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu pelaksanaan magang

Penulis melakukan kerja magang di Bolaskor.com selama 60 (enam puluh) hari kerja terhitung sejak 6 Agustus 2021 hingga 2 November 2021. Durasi kerja

magang tersebut sesuai dengan Buku Panduan Kerja Magang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.

Penulis bekerja selama 5 (lima) hari kerja dalam seminggu dari Senin hingga Jumat. Waktu masuk dan pulang juga fleksibel asalkan setidaknya jam kerja berlangsung selama minimal 8 (delapan) jam. Di masa pandemi COVID-19, pembagian giliran WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Work From Office*) sesuai dengan kebijakan pemerintah kota Tangerang dan kebijakan dari setiap divisi kerja.

Penulis yang kerja magang di divisi Bolaskor.com dapat memilih untuk setidaknya dua (dua) kali sepekan untuk WFO, biasanya hari Selasa dan Kamis. Namun jurnalis dari divisi Bolaskor.com tidak ada yang pernah bekerja langsung di kantor sehingga penulis memiliki hak untuk bekerja dari rumah jika jumlah orang yang bekerja lebih dari 50% kapasitas kantor demi menghindari kontak jarak dekat dengan orang lain.

1.3.2 Prosedur pelaksanaan magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang terdiri dari tiga tahap yaitu pengajuan tempat magang, melakukan kerja magang, dan menyusun laporan kerja magang. Tahap pengajuan kerja magang dilakukan penulis pada akhir bulan Juli 2021 dengan mengirim surat lamaran kerja magang ke PT Merah Putih Media melalui surel HRD (*Human resource Development*) dan mendapat panggilan wawancara sehari setelahnya pada 2 Agustus 2021 di kantor Merah Putih. Penulis diterima sebagai penulis berita olahraga di Bolaskor.com dan memulai kerja magang pada 3 Agustus 2021. Pada awal bulan Agustus 2021, penulis melakukan pengajuan kerja magang melalui laman my.umn.ac.id dan menyelesaikan persyaratan administrasi program kerja magang universitas.

Tahap kedua yaitu melakukan kerja magang. Penulis diajak untuk berkenalan dengan karyawan yang bekerja di ruang redaksi, tempat penulis

melakukan kerja magang jika bekerja di kantor. Namun penulis tidak bertemu dengan penulis lain dari divisi Bolaskor.com. Penulis kemudian diperkenalkan dengan Yusuf Abdillah, redaktur pelaksana Bolaskor.com melalui pesan WhatsApp. Yusuf Abdillah menjadi supervisor penulis sepanjang periode kerja magang.

Setelah berkenalan, penulis dijelaskan mengenai beban kerja, jadwal kerja, dan tata cara membuat berita sesuai standar Bolaskor.com. Di hari pertama, penulis menulis satu contoh artikel berita dan kemudian dijelaskan mengenai tata penulisan berita di Bolaskor.com. Penulis setiap harinya memiliki tugas untuk menulis tiga artikel yang bisa dibuat sendiri atau menyadur dari portal berita olahraga internasional. Selama proses magang hingga hari terakhir, penulis menyelesaikan pengisian KM-03 hingga KM-06 dan meminta tanda tangan kepada pembimbing lapangan serta cap basah dari perusahaan.

Tahap terakhir yaitu penulisan laporan kerja magang. Penulisan laporan kerja magang dilakukan setelah mendapat persetujuan tentang kerja magang dari dosen pembimbing yang telah ditentukan. Bimbingan dalam proses penyusunan laporan dilakukan bertahap dengan dosen pembimbing Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom., M.A. terhitung sejak 7 Oktober 2021 setiap 2 (dua) pekan sekali. Proses bimbingan dilakukan setidaknya empat kali sebagai syarat untuk maju ke proses sidang untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja magang.